

PERANCANGAN SISTEM ODOO UNTUK PENCATATAN KEGIATAN KOMPETISI DI UNIT KEMAHASISWAAN FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI UNIVERSITAS TELKOM MENGGUNAKAN METODE *QUICKSTART*

1st Muhammad Alif Maulana
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
maulanaaliff@student.telkomuniversity
.ac.id

2nd Umar Yunan Kurnia Septo
Hediyanto
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
umaryunan@telkomuniversity.ac.id

3rd R. Wahjoe Witjaksono
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.
id

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem *Enterprise resource planning* (ERP) berbasis Odoo 18 di Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri (FRI), Universitas Telkom. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pencatatan kegiatan kompetisi dan pengajuan *reimburse* yang sebelumnya tidak terintegrasi dan sulit dilacak. Dengan menggunakan metode *Quickstart*, sistem dikembangkan secara efisien melalui konfigurasi dua modul utama, yaitu *event* dan *expense*. Modul *event* digunakan untuk mencatat informasi kegiatan seperti jenis kompetisi, bidang, dan peserta, sedangkan modul *expense* berfungsi mencatat pengajuan *reimburse* yang terkait dengan kegiatan tersebut. Integrasi antara kedua modul memungkinkan data ditarik secara otomatis melalui tombol yang tersedia, sehingga menghindari pengisian ulang dan meningkatkan efisiensi kerja. Evaluasi dilakukan dengan metode *integration testing* dan *user acceptance testing* (UAT) berbasis *blackbox*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik, antarmuka mudah dipahami, serta mendukung proses kerja kemahasiswaan secara terdigitalisasi. Sistem ini diharapkan menjadi solusi berkelanjutan bagi pengelolaan kegiatan kemahasiswaan di FRI.

Kata kunci— ERP, Odoo, kemahasiswaan FRI, *Quickstart*.

I. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan globalisasi yang semakin pesat, perguruan tinggi di Indonesia dituntut untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan akademik, tetapi juga mendorong pengembangan potensi non-akademik mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyelenggaraan kegiatan kompetisi di lingkungan kemahasiswaan, yang tidak hanya menjadi wadah ekspresi kompetensi dan kreativitas mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional [1]. Universitas Telkom, sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, menunjukkan komitmen kuat dalam

mendukung kegiatan kemahasiswaan sebagai bagian integral dari pembentukan karakter dan keterampilan mahasiswa.

Namun, implementasi kegiatan kompetisi masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah belum tersedianya sistem pencatatan dan pemantauan kegiatan yang terintegrasi. Saat ini, pencatatan masih dilakukan secara manual dan tersebar, sehingga sekitar 60% hingga 80% data kompetisi tidak terdokumentasi secara lengkap, khususnya pada tahap pelaporan hasil [2]. Selain itu, minat mahasiswa terhadap kompetisi masih tergolong rendah, yang sebagian disebabkan oleh minimnya dukungan dan motivasi dari lingkungan organisasi mahasiswa dan fakultas. Hal ini berdampak pada terbatasnya pelaporan hasil kompetisi, bahkan dari peserta yang telah meraih prestasi. Akibatnya, data yang tersedia menjadi tidak akurat, menyulitkan evaluasi, dan menghambat pengambilan keputusan strategis institusi [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi guna mendukung proses pencatatan dan pelaporan kegiatan kompetisi secara efisien dan akurat. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan Odoo. Sistem ERP ini mampu mengintegrasikan berbagai proses administratif dan operasional dalam satu *platform* terpusat, memungkinkan pelaporan yang efisien, akses real-time terhadap data, serta peningkatan transparansi dan akurasi informasi [3]. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem ERP berbasis Odoo sebagai solusi digital dalam pencatatan kegiatan kompetisi mahasiswa di FRI Universitas Telkom, guna mendukung proses administrasi kemahasiswaan yang lebih sistematis, terdokumentasi, dan berorientasi pada data.

II. KAJIAN TEORI

A. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan solusi teknologi informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi dan proses bisnis dalam satu sistem terpadu, memungkinkan aliran informasi yang konsisten dan efisien antar unit kerja [4]. ERP membantu organisasi dalam mengelola data kompleks, menyediakan laporan akurat, serta mendukung analisis kinerja untuk perumusan strategi yang efektif [5]. Dalam era transformasi digital, ERP meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kolaborasi, dan memungkinkan respons cepat terhadap dinamika pasar [6]. Keberhasilan implementasinya bergantung pada kesiapan organisasi dan dukungan manajerial yang kuat [4]. Di lingkungan pendidikan, ERP diterapkan untuk mengelola sumber daya akademik dan administratif secara terintegrasi, terbukti meningkatkan efisiensi seperti pada kasus Universitas Kuningan [7].

B. Unit Kemahasiswaan

Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom memiliki peran strategis dalam mendokumentasikan aktivitas mahasiswa, khususnya kegiatan kompetisi, yang mendukung evaluasi kinerja institusi serta pengembangan potensi mahasiswa secara berkelanjutan [8]. Aktivitas organisasi mahasiswa turut berkontribusi terhadap peningkatan kepemimpinan, prestasi akademik, serta kualitas akreditasi perguruan tinggi, sekaligus membentuk keterampilan lunak seperti manajemen proyek, kerja sama tim, dan komunikasi yang efektif [8, 9]. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sistem pencatatan yang terstruktur dan akurat agar seluruh aktivitas terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembinaan maupun pelaporan institusional.

C. Odoo

Odoo merupakan sistem ERP berbasis *open source* yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis ke dalam satu *platform* terpadu. Sistem ini memiliki tingkat modularitas yang tinggi dengan fitur-fitur yang dapat disesuaikan, seperti manajemen penjualan, inventaris, keuangan, dan sumber daya manusia [10]. Dengan fleksibilitas dan biaya implementasi yang relatif rendah, Odoo dapat diadopsi oleh organisasi dari berbagai skala untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka [11]. Selain itu, kemampuan analisis data real-time yang dimiliki Odoo mendukung pengambilan keputusan strategis secara cepat dan akurat. Aksesibilitas berbasis web menjadikannya solusi ideal bagi organisasi modern yang membutuhkan integrasi data secara efisien dan transparan [1]. Dalam penelitian ini, Odoo diimplementasikan untuk mendukung sistem pencatatan kegiatan kompetisi mahasiswa di Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri. Dengan memanfaatkan modularitasnya, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi pencatatan, serta mendukung pengelolaan aktivitas kemahasiswaan secara menyeluruh.

D. Modul *Event*

Modul *Event* Odoo digunakan untuk mencatat kegiatan kompetisi mahasiswa secara digital, mulai dari entri acara, pendataan peserta, hingga publikasi informasi. Modul ini mendukung integrasi dengan modul lain, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi data kegiatan di lingkungan institusi pendidikan [12].

E. Modul *Expense*

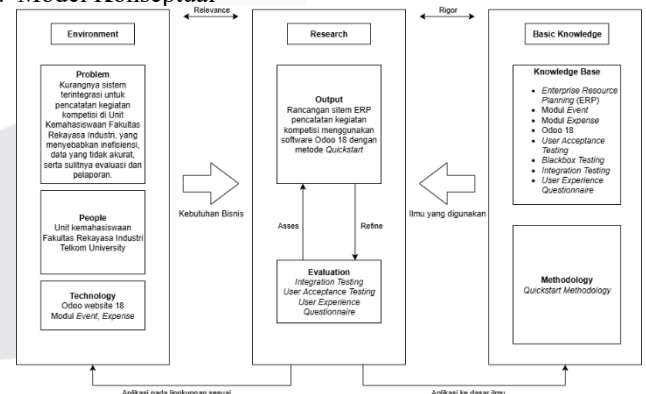
Modul *expenses* pada Odoo digunakan untuk mencatat dan mengelola pengeluaran, khususnya dalam administrasi perjalanan dinas. Modul ini memungkinkan pencatatan data perjalanan secara terstruktur serta dilengkapi fitur seperti penomoran otomatis, pembatasan hak akses, dan pemisahan peran pengguna. Dengan fitur-fitur tersebut, modul ini efektif dalam meningkatkan efisiensi pengajuan dan pelaporan biaya serta mengurangi kesalahan administratif [13].

F. Metode *Quickstart*

Quickstart merupakan metode implementasi sistem ERP yang difokuskan pada percepatan penerapan dengan memanfaatkan modul-modul standar yang telah tersedia tanpa kustomisasi yang kompleks. Metode ini dirancang untuk memberikan solusi cepat, efisien, dan hemat biaya sehingga cocok bagi organisasi dengan proses bisnis sederhana [14]. Dalam penelitian ini, implementasi hanya mencakup tiga tahapan, yaitu *kick-off call*, *analysis*, dan *configuration*. Tahap *kick-off call* digunakan untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis dan ekspektasi pengguna. *Analysis* dilakukan untuk mengkaji proses bisnis serta memilih modul yang relevan. Sementara itu, *configuration* mencakup penyesuaian dan validasi awal agar sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

III. METODE

A. Model Konseptual

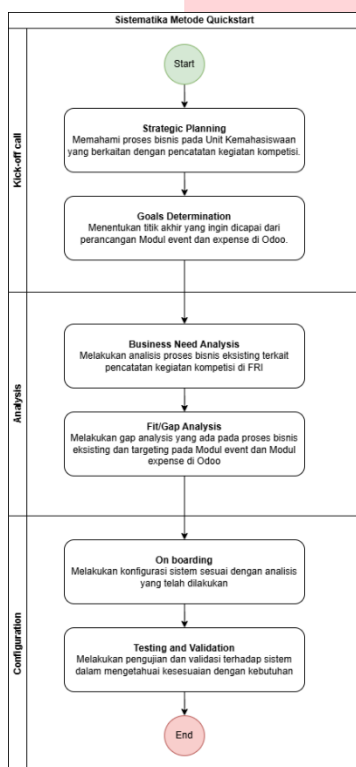


Gambar 1
Model Konseptual [15]

Model konseptual dalam penelitian ini terdiri atas tiga komponen utama, yaitu *environment*, *research*, dan *basic knowledge*. Pada komponen *environment*, permasalahan yang diangkat adalah tidak adanya sistem terintegrasi untuk pencatatan kegiatan kompetisi di Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, yang menyebabkan data tidak akurat dan menyulitkan evaluasi serta pelaporan. Pengguna sistem ini adalah staf dan mahasiswa, dengan implementasi berbasis website menggunakan Odoo versi 18 melalui modul *event* dan

expense. Pada komponen *research*, penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem ERP menggunakan pendekatan *Quickstart* pada Odoo 18, dengan tahapan evaluasi melalui *integration testing* untuk menguji keterkaitan antar modul, *user acceptance testing* berbasis metode *blackbox* guna menilai fungsionalitas sistem dari sisi pengguna, serta *user experience questionnaire (UEQ)* untuk mengevaluasi kualitas pengalaman pengguna dari aspek fungsional maupun emosional. Sementara itu, komponen *basic knowledge* mencakup pemahaman tentang konsep dasar ERP dan pemanfaatan modul *Event* serta *Expense* dalam mendukung proses bisnis organisasi, disertai pemahaman teknis mengenai metode evaluasi sistem dan metodologi *Quickstart* sebagai strategi percepatan implementasi yang relevan dengan kebutuhan institusi pendidikan tinggi.

B. Sistematika Penyelesaian Masalah



Gambar 2
Sistematika Penyelesaian Masalah

Sistematika penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan metode *Quickstart* yang terdiri dari tiga tahap utama: *kick-off call*, *analysis*, dan *configuration*. Metode ini dirancang untuk mempercepat implementasi sistem ERP dengan pendekatan yang sistematis. Tahap *kick-off call* digunakan untuk menyusun ruang lingkup dan tujuan proyek, dilanjutkan dengan tahap *analysis* untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis, dan *configuration* untuk menyesuaikan sistem sesuai hasil analisis. Gambar 2 menjelaskan secara rinci kontribusi masing-masing tahap terhadap proses pengembangan sistem.

C. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pengumpulan data menjadi langkah krusial untuk mendukung validitas dan kelengkapan analisis. Data yang digunakan diperoleh secara langsung dari Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa

Industri, Universitas Telkom, sebagai pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan kegiatan kompetisi mahasiswa.

Tabel 1
Pengumpulan Data

Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Data yang diperoleh
Data Primer	Wawancara	Kepala urusan kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom	Profil unit kemahasiswaan dan proses bisnis pad aunit kemahasiswaan terkait pencatatan kegiatan kompetisi
Data Sekunder	Dokumentasi	Dokumen pencatatan kegiatan kompetisi	Jumlah kegiatan kompetisi yang telah dilaksanakan
	Studi Literatur	Penelitian Terdahulu	Implementasi ERP menggunakan software Odoo

D. Integration testing

Integration testing merupakan tahapan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa modul-modul dalam sistem Odoo, seperti *event* dan *expense*, dapat terhubung dan berfungsi secara terpadu sesuai dengan alur proses bisnis yang telah dirancang. Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dalam proses integrasi antar modul serta memastikan kelancaran aliran data antar fitur, khususnya dalam mendukung proses pencatatan kompetisi dan pengajuan *reimburse* mahasiswa [16].

E. User acceptance testing

User acceptance testing (UAT) merupakan metode evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna akhir. UAT dilakukan dengan melibatkan pengguna secara langsung untuk menguji apakah fitur dan fungsi dalam sistem dapat mendukung aktivitas operasional secara efektif. Fokus utama dari pengujian ini adalah memverifikasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna, bukan hanya mendeteksi kesalahan teknis. Evaluasi dilakukan terhadap aspek antarmuka, fungsionalitas, dan efisiensi sistem berdasarkan konteks penggunaan aktual [17].

F. Blackbox Testing

Blackbox testing merupakan metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas sistem tanpa mempertimbangkan struktur internal atau logika pemrograman. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap input menghasilkan output yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, *blackbox testing* digunakan untuk menilai apakah fitur-fitur sistem, seperti pengelolaan data kegiatan kompetisi, telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku. Pendekatan ini juga efektif dalam mengidentifikasi kesalahan atau kelemahan sistem sebelum diterapkan oleh pengguna akhir [18].

G. User Experience Questionnaire

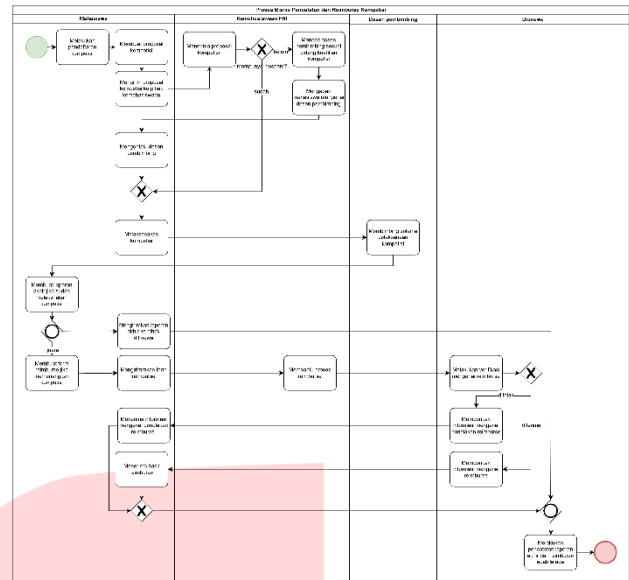
User Experience Questionnaire (UEQ) merupakan instrumen evaluasi untuk mengukur kualitas pengalaman pengguna terhadap sistem digital, mencakup enam dimensi: *attractiveness*, *perspicuity*, *efficiency*, *dependability*, *stimulation*, dan *novelty*. Instrumen ini menggunakan skala bipolar dari -3 hingga +3 dengan 26 item pernyataan dalam format pasangan kata berlawanan. UEQ memberikan gambaran seimbang antara aspek fungsional dan emosional suatu sistem, serta telah terbukti valid dan reliabel untuk berbagai produk interaktif [19].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini membahas mengenai proses pengembangan dan implementasi sistem ERP berbasis Odoo 18 yang diterapkan di Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom. Pembahasan mencakup lima bagian utama, yaitu analisis proses bisnis eksisting sebelum sistem diterapkan, analisis fit/gap untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kebutuhan pengguna dan fitur sistem, perancangan proses bisnis target sebagai solusi atas kebutuhan tersebut, konfigurasi sistem berdasarkan hasil analisis, serta tahap pengujian sistem melalui *integration testing*, *UAT*, dan *UEQ*. Setiap bagian dijelaskan secara sistematis untuk menunjukkan sejauh mana sistem yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan administrasi kegiatan kemahasiswaan dalam hal pencatatan kegiatan dan proses *reimburse*.

A. Proses Bisnis Eksisting

Proses bisnis pencatatan kompetisi dan *reimburse* dirancang untuk mengelola alur administratif kegiatan mahasiswa yang mengikuti kompetisi, mulai dari tahap pendaftaran hingga pelaporan dan pengajuan klaim *reimburse*. Proses ini melibatkan beberapa aktor penting, yaitu mahasiswa, Unit Kemahasiswaan Fakultas Rekayasa Industri (FRI), dosen pembimbing, dan Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa). Tujuan dari alur ini adalah untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tercatat secara sistematis, memfasilitasi proses pembimbingan yang tepat, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam proses pencairan dana *reimburse*. Selain itu, proses ini juga berperan dalam mendukung pendokumentasian kegiatan kemahasiswaan sebagai bagian dari evaluasi kinerja dan pelaporan institusi secara menyeluruh.



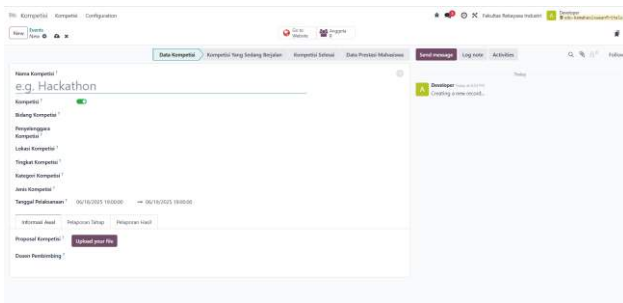
Gambar 3
Proses Bisnis Eksisting

B. Fit/Gap Analysis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kesesuaian antara proses bisnis Unit Kemahasiswaan dengan fitur yang tersedia di Odoo 18. Tujuannya adalah untuk menilai apakah sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna atau masih memerlukan penyesuaian. Analisis dilakukan dengan tiga kategori: N (*Never*) untuk fitur yang tersedia namun belum digunakan, P (*Partial*) untuk fitur yang digunakan sebagian dan perlu penyesuaian, serta F (*Full*) untuk fitur yang telah sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan proses bisnis.

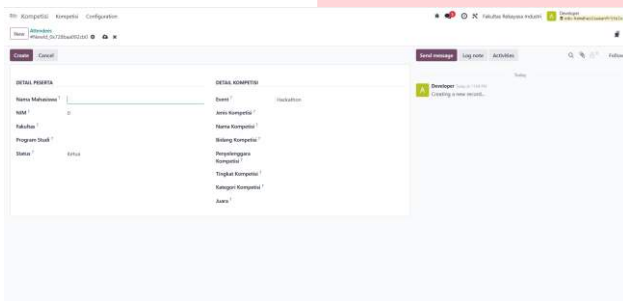
Tabel 2
Fit/Gap Analysis

No	Proses Bisnis	Kebutuhan	Fullfilment			Keterangan	Solusi
			N	P	F		
1	Proses Bisnis Pencatatan Kompetisi dan Reimburse	Sistem harus mencatat data pendaftaran lomba, pengajuan proposal, penunjukan dosen pembimbing, serta mendokumentasikan laporan kegiatan dan hasil kompetisi secara digital dan terintegrasi.			✓	As is: Pencatatan dan pelaporan kegiatan kompetisi masih belum terintegrasi, dengan data yang tersebar dan tidak terdokumentasi dengan baik. To be: Sistem mendukung pencatatan dan pelaporan lomba dalam satu platform yang terdigitalisasi dan	Implementasi sistem berbasis Odoo dengan penyesuaian modul <i>event</i> untuk mencatat aktivitas kompetisi dan laporan kegiatan mahasiswa.



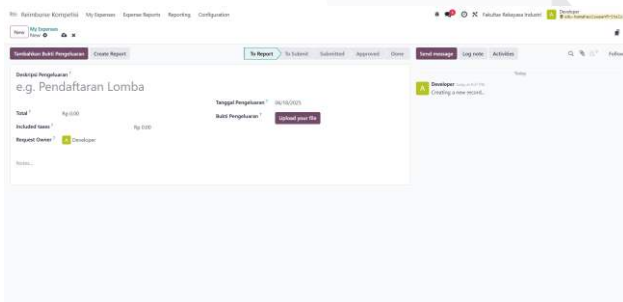
Gambar 6
Form Event Modul Event

Gambar 6 menampilkan tampilan *Event Form* yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan pendaftaran kompetisi, serta dimanfaatkan oleh pihak Kemahasiswaan dan Ditmawa untuk membuat entri tahun input prestasi baru. *Form*ulir ini dirancang agar mendukung alur pendaftaran dan pencatatan prestasi.



Gambar 7
Form Anggota Modul Event

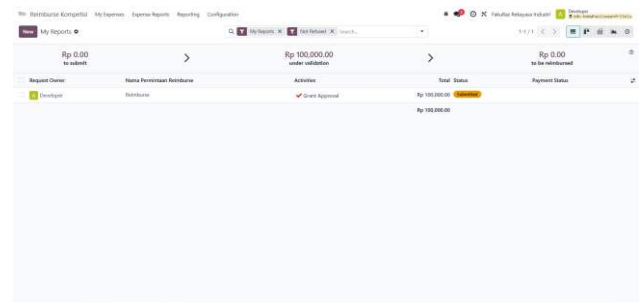
Gambar 7 menampilkan tampilan *Event Anggota* yang berfungsi sebagai tempat pendaftaran anggota kompetisi bagi pengguna mahasiswa, serta sebagai media input data prestasi oleh pihak Kemahasiswaan dan Ditmawa. Konfigurasi ini dirancang untuk memfasilitasi pencatatan keikutsertaan dan hasil kompetisi dalam satu alur yang terintegrasi.



Gambar 8
Form My Expenses Modul Expense

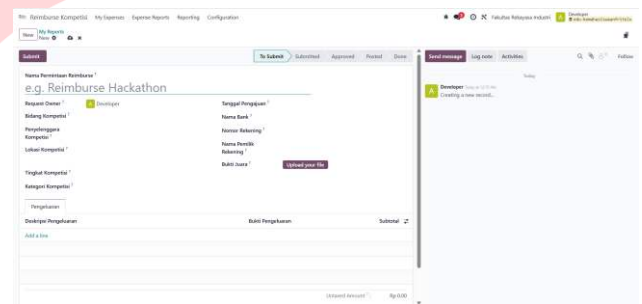
Gambar 8 menampilkan tampilan dari *form My Expenses* yang digunakan untuk melakukan pencatatan pengeluaran oleh mahasiswa. *Form* ini memuat elemen penting seperti nama kegiatan, tanggal pengajuan, dan rincian biaya, yang

terintegrasi dengan sistem untuk memudahkan proses *reimburse* secara digital dan terdokumentasi.



Gambar 9
View Reports Modul Expense

Gambar 9 menampilkan tampilan *My Reports* yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan pengajuan *reimburse*. *Form* tersebut berfungsi sebagai media pengumpulan *expenses* ke dalam satu report, yang kemudian diajukan untuk proses verifikasi dan persetujuan oleh pihak terkait dalam sistem.



Gambar 10
Form Reports Modul Expense

Gambar 10 menampilkan hasil konfigurasi dari *form My Reports* yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan pengajuan *reimburse*. *Form* ini berfungsi sebagai media pengumpulan beberapa *expenses* ke dalam satu laporan, yang kemudian diajukan untuk proses verifikasi dan persetujuan oleh pihak terkait dalam sistem.

E. Evaluasi Sistem

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil melewati *integration testing* dan UAT berbasis *blackbox*, dengan fungsionalitas modul Event dan Expense berjalan sesuai kebutuhan tanpa perlu input ulang. Sistem dinilai mudah digunakan dan sesuai dengan alur kerja pengguna. Evaluasi menggunakan UEQ menunjukkan seluruh dimensi memperoleh skor di atas 0,5 (skala -3 hingga +3), dengan skor tertinggi pada *Attractiveness* dan *Perspicuity* (1,500), serta variansi rendah yang mencerminkan konsistensi dan persepsi positif pengguna terhadap kualitas sistem.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem ERP berbasis Odoo 18 dengan pendekatan Quickstart yang mampu mendukung pencatatan kegiatan kompetisi dan pengajuan *reimburse* di Unit Kemahasiswaan FRI Universitas Telkom. Sistem ini mengintegrasikan modul *event* dan *expense* secara efisien dan terdokumentasi. Hasil pengujian melalui *integration testing* dan UAT menunjukkan sistem berfungsi dengan baik, mudah

digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi menggunakan UEQ menghasilkan skor positif pada seluruh dimensi, dengan nilai tertinggi pada *attractiveness* dan *perspicuity*, diikuti *efficiency*, yang mencerminkan pengalaman pengguna yang baik dan konsisten. Dengan demikian, sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi dan integrasi proses administrasi serta layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

REFERENSI

- [1] L. Apriyanti, "IMPLEMENTASI FREE OPEN SOURCE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) ODOO STUDI KASUS PMB STMIK BANDUN," *Ramatekno*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.61713/jrt.v2i1.44.
- [2] D. Anjani, R. Hikmawan, dan D. P. Sari, "Implementasi ERP Odoo untuk Peningkatan Sistem Informasi Bisnis Perusahaan menggunakan Metode Accelerated SAP," *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 349–358, 2024.
- [3] N. S. Prastiwi, M. A. Nahar, R. Setyadi, and H. W. Utomo, "Implementasi *Enterprise resource planning* (ERP) Pada PT XYZ Menggunakan AOdoo V12," *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim*, 2021.
- [4] A. Teresia and B. L. Y. Nugraheni, "Analysis of *Enterprise resource planning* (ERP) Implementation: Institutional Work and Institutional Logics Perspectives," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, vol. 20, no. 1, 2022, doi: 10.24167/jab.v20i1.4373.
- [5] T. Febrianto, D. Soediantono, S. Staf, K. Tni, and A. Laut, "Enterprise resource planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review," 2022.
- [6] F. W. Pratama, M. N. Wangid, and G. Barus, "Student Self-Leadership Ability Reviewed from Student Organization Activity in Indonesia," *International Scientific Journal of Universities and Leadership*, vol. 15, 2023, doi: 10.31874/2520-6702-2023-15-113-134.
- [7] D. Hermanto, "Pemodelan *Enterprise resource planning* (Erp) Dalam Bidang Pendidikan Dengan Menggunakan Togaf: Studi Kasus Universitas Kuningan," *Maklumatika*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [8] E. F. Purba, R. Dewi, S. Purba, and S. Purba, "Korelasi Keaktifan Berorganisasi, Kepemimpinan Diri dan Prestasi Akademik Mahasiswa: Faktor Penunjang Akreditasi Perguruan Tinggi," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 12, no. 1, 2024.
- [9] R. Y. Lestari and T. Kurniawati, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skill Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [10] A. Aditya and H. F. Efendi, "Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP System in Inventory, Purchasing and Sales Activities," *Procedia of Social Sciences and Humanities*, vol. 3, 2022, doi: 10.21070/pssh.v3i.180.
- [11] L. N. Auliani, "Implementasi *Enterprise resource planning* Odoo dalam Optimalisasi Proses Bisnis PT XYZ," *Qualitative Research of Business and Social Sciences Department of Accounting, Faculty of Business, Universitas PGRI Yogyakarta*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [12] M. Nissi, "Implementasi Sistem Odoo ERP pada Manajemen Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 7, no. 1, 2021.
- [13] R. E. R. Saputri and R. Komalasari, "Pengembangan Add-ons Modul *Expenses* pada Aplikasi Odoo untuk Manajemen Perjalanan Dinas di PT Gerbang Sinergi Prima," *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, vol. 7, no. 2, 2024.
- [14] D. M. Lutfi, U. Y. Kurnia Septo Hedyanto, A. Y. Ridwan, and K. P. Kusumahstuti, "Pengembangan Sistem Monitoring Pemeriksaan Pasien di Instalasi Kedokteran Nuklir Berbasis *Open-source* ERP dengan Metode *Quickstart*," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.47065/josh.v5i1.4086.
- [15] A. R. Hevner, S. T. March, J. Park, and S. Ram, "Design science in information systems research," *MIS Quarterly: Management Information Systems*, vol. 28, no. 1, 2004, doi: 10.2307/25148625.
- [16] H. Suryantoro, H. Winarno, and M. Maulana, "RANCANG BANGUN WEBSITE MANDAYS PROJECT UNTUK MENENTUKAN PENJADWALAN SYSTEM INTEGRATION TESTING DAN USER ACCEPTANCE TESTING," *JEIS: JURNAL ELEKTRO DAN INFORMATIKA SWADHARMA*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.56486/jeis.vol3no2.345.
- [17] E. Suprpto, "User acceptance testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang," *Jurnal Civronlit Unbari*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.33087/civronlit.v6i2.85.
- [18] Zaidir, "Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan Dan Anak Dengan Metode Black-Box Test Dan User Acceptance Test," *Seminar Nasional UNRIYO*, 2020.
- [19] M. Schrepp, *User Experience Questionnaire Handbook*, Version 2, pp. 1–12, 2015.